

HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK TEKNIK DASAR *DRIBBLE* BOLA BASKET DALAM PENDIDIKAN JASMANI

Andrea Tedy Kristanto

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, Ansav_7@yahoo.com

Dwi Cahyo Kartiko

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Untuk berperan aktif pada kegiatan pembelajaran perlu diketahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti materi tersebut. Dengan mengetahui motivasi dari siswa, diharapkan guru penjas dapat mengembangkan apa yang menjadi motivasi siswa, salah satunya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar *dribble* bola basket di kelas XI IPS 2 MAN Mojosari dan untuk mengetahui besarnya hubungan yang terjadi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar *dribble* bola basket di kelas XI IPS 2 MAN Mojosari. jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan hubungan antar variabel bersifat korelasional yaitu berupa hubungan sebab akibat dimana variabel yang satu menjadi penyebab dan ada variabel akibat. Pada penelitian ini populasi adalah keseluruhan siswa kelas XI MAN Mojosari yang berjumlah 287 siswa. Sedangkan sebagian kecil individu atau obyek yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel, dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 MAN Mojosari. Dari hasil perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa hasil uji korelasi didapatkan p value = 0,000 dan nilai $r = 0,834$, dimana p value (0,000) < alpha (0,05) berarti pada alpha 5% terlihat ada hubungan antara motivasi berprestasi dan hasil *dribble* bola basket siswa.

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi, *Dribble* Bola Basket.

Abstract

To actively participate in learning activities should be known as a great student motivation in pursuing this material. By knowing the motivation of students, physical education teachers are expected to develop what motivates students, one of them in an effort to improve student achievement. This study aims to determine the relationship between achievement motivation with learning outcomes dribble basketballs in class XI IPS 2 MAN Mojosari and to determine the relationship between achievement motivation with learning outcomes dribble basketballs in class XI IPS 2 MAN Mojosari. This type of research is descriptive quantitative with a correlational relationship between the variables are in the form of a causal relationship in which one variable is the cause and there is variable due. In this study population is a whole class XI student MAN Mojosari which amounts to 287 students. While a small proportion of individuals or objects used in the study is called a representative sample, and samples in this study were students of class XI IPS 2 MAN Mojosari. From the results of statistical calculations it can be concluded that the correlation of test results obtained p value = 0.000 and $r = 0.834$, where p value (0.000) < alpha (0.05) means that at 5% alpha seen no relationship between achievement motivation and the results of the basketball dribble students.

Keywords : Achievement Motivation, Dribbling Basketball

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan dan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Mengingat ciri khas penjasorkes bukan hanya aktifitas gerak (fisik), sehingga diharapkan penjasorkes mampu meningkatkan kualitas fisik dan mental serta mampu mempengaruhi perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga

mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan, pengembangan kepribadian dengan hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan pengembangan sikap disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan memiliki motivasi untuk berprestasi (Maksum, 2007 : 24).

Dalam dunia pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) selalu mengalami perubahan dalam penggunaan metode-metode pembelajaran, hal ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada

siswa agar lebih antusias dan bersungguh sungguh dalam belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal, dan juga diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga seperti sikap sportif, kerjasama, jujur, dan sikap disiplin. Semuanya itu merupakan kemajuan yang sejalan dengan perkembangan zaman dan perkembangan pengetahuan.

Proses pembelajaran tentunya juga harus menginterpretasikan tujuan dari pendidikan nasional yaitu membentuk manusia yang seutuhnya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor, dimana untuk mencapai tujuan tersebut maka harus didukung oleh seluruh pihak yang terlibat didalamnya, diantaranya adalah siswa, guru, lingkungan sekolah dan suasana belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah hendaknya seorang guru memberikan motivasi yang lebih kepada siswa. Motivasi merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam meraih sukses dalam belajar salah satunya adalah motivasi berprestasi.

Untuk memaksimalkan hasil belajar, maka faktor-faktor yang mempengaruhi belajar harus diperhatikan, seperti halnya yang dilakukan oleh Guru di MAN Mojosari yang selalu memberikan motivasi berprestasi kepada peserta didiknya untuk selalu antusias dalam pelajaran, gemar bertanya, suka terhadap hal baru, tidak mudah putus asa dan semangat dalam belajar guna mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga terjadi proses pembelajaran yang menyenangkan dan terjadi secara dua arah. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting dalam mengendalikan pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan hanya berpusat pada guru saja, guru juga perlu memberikan penguatan atas hasil yang sudah di capai oleh siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas belajarnya, sehingga motivasi siswa tidak pernah surut untuk selalu ingin tahu akan materi yang akan disampaikan oleh guru. Untuk berperan aktif pada kegiatan pembelajaran perlu diketahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti materi tersebut. Dengan mengetahui motivasi dari siswa, diharapkan guru penjas dapat mengembangkan apa yang menjadi motivasi siswa, salah satunya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari uraian di atas, pemberian motivasi terutama motivasi berprestasi sangat berpengaruh terhadap hasil dari belajar yang dilakukan oleh peserta didik terutama pada materi *dribble* bola basket, dan Sehingga perlu ada penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Gerak Teknik Dasar *Dribble* Bola basket Dalam

Pendidikan Jasmani Di Kelas XI IPS 2 di MAN Mojosari”.

METODE

Pada hakikatnya penelitian mempunyai fungsi menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehingga syarat mutlak dalam suatu penelitian adalah metodologi penelitian, berbobot tidaknya sebuah penelitian tergantung pada pertanggung jawaban dari metodologi penelitian. Sesuai dengan permasalahan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan hubungan antar variabel bersifat korelasional yaitu berupa hubungan sebab akibat dimana variabel yang satu menjadi penyebab dan ada variabel akibat. Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Variabel dapat digolongkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi berprestasi, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar teknik dasar *dribble* bola basket (Maksum, 2012: 29). Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti (Maksum, 2012: 57). Pada penelitian ini populasi adalah keseluruhan kelas siswa kelas XI MAN Mojosari yang berjumlah 10 kelas. Sedangkan sebagian kecil individu atau obyek yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel. Sampel yang baik harus sejauh mungkin menggambarkan populasi (*sampel representative*). Dalam penentuan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* dimana peneliti bukan memilih individu melainkan kelompok atau area. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *cluster random sampling* kelas yang terpilih sebagai sampel adalah XI IPS 2 di MAN Mojosari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Deskriptif

Variabel	Mean	SD
Motivasi Berprestasi	1,73	9,41
Hasil <i>Dribble</i>	61,04	13,09

Dari tabel diketahui hasil analisis statistik yang didapatkan motivasi berprestasi adalah mean 1,73, dengan standart deviasi 9,41. Sedangkan pada variabel hasil belajar *dribble* bola basket didapatkan mean adalah 61,04, sedangkan standart deviasi yang diperoleh sebesar 13,09.

Tabel 2. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

Variabel	P value	Alpha	Kategori
Motivasi Berprestasi	0,164	0,05	Normal
Hasil <i>Dribble</i>	0,209		Normal

Dari hasil diatas diketahui p value variabel motivasi berprestasi sebesar (0,164) dan p value variabel hasil *dribble* sebesar (0,209) dimana ketentuan yang berlaku sebagai berikut : bilamana p value > alpha (5%) maka data dinyatakan normal, bilamana p value < alpha (5%) maka data dinyatakan tidak normal. Terlihat bahwa pada uji *One Sample Kolmogorov-smirnov test* didapatkan p value > alpha. Sehingga data pada variabel motivasi berprestasi dan variabel hasil *dribble* merupakan data distribusi normal.

Untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil *dribble* bola basket perlu dilakukan melalui uji korelasi (r) pada *Statistical Program For Social Science (SPSS) for windows 16.0* antara variabel motivasi berprestasi dan hasil *dribble* bola basket yang dicapai oleh siswa. Dengan ketentuan sebagai berikut : bilamana p value < alpha (5%) maka data dinyatakan ada hubungan, bilamana p value > alpha (5%) maka data dinyatakan tidak ada hubungan. Atau bilamana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan ada hubungan, bilamana $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak ada hubungan.

Tabel 3. Hasil Korelasi Motivasi Berprestasi dan Hasil *Dribble*

Variabel	Sig (P value)	Pearson Correlation	Alpha
Motivasi Berprestasi	0,000	0,834	0,05
Hasil <i>Dribble</i>			

Pada tabel diatas, hasil uji korelasi didapatkan p value = 0,000 dan nilai $r = 0,834$, dimana p value (0,000) < alpha (0,05) berarti pada alpha 5% terlihat ada hubungan antara motivasi berprestasi dan hasil *dribble* bola basket siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui besar hubungan antara motivasi berprestasi dan hasil *dribble* bola basket siswa dapat diketahui melalui koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	Pearson Correlation	r^2
Motivasi Berprestasi	0,834	0,695
Hasil <i>Dribble</i>		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui koefisien determinasi sebesar 69% yang berarti bahwa variabel motivasi berprestasi memberikan sumbangan terhadap variabel hasil *dribble* siswa sebesar 69%.

Berarti terdapat 31% dari variabel lain yang memberikan sumbangan terhadap variabel hasil *dribble* siswa sebagai tolak ukur penguasaan teknik dasar *dribble* bola basket.

Dari penelitian dan perhitungan statistik deskriptif serta analitik dapat dipaparkan bahwa hasil standart deviasi motivasi berprestasi 9,41 dan mean sebesar 1,73. Sedangkan pada variabel hasil *dribble* bola basket didapatkan standart deviasi 61,04 dan mean sebesar 13,09.

Pada uji kenormalan untuk kedua variabel motivasi berprestasi dan hasil *dribble* bola basket siswa diketahui p value variabel motivasi berprestasi sebesar (0,164) dan p value variabel hasil *dribble* bola basket sebesar (0,209) dimana ketentuan yang berlaku sebagai berikut : bilamana p value > alpha (5%) maka data dinyatakan normal, bilamana p value < alpha (5%) maka data dinyatakan tidak normal. Terlihat bahwa pada uji *One Sample Kolmogorov-smirnov test* didapatkan p value > alpha. Sehingga data pada variabel motivasi berprestasi dan variabel hasil *dribble* merupakan data distribusi normal.

Untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil *dribble* bola basket perlu dilakukan melalui uji korelasi (r) pada *Statistical Program For Social Science (SPSS) for windows 16.0* antara variabel motivasi berprestasi dan hasil *dribble* bolabasket yang dicapai oleh siswa. Dengan ketentuan sebagai berikut : bilamana p value < alpha (5%) maka data dinyatakan ada hubungan, bilamana p value > alpha (5%) maka data dinyatakan tidak ada hubungan. Atau bilamana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan ada hubungan, bilamana $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak ada hubungan.

Pada hasil uji hipotesis didapatkan p value = 0,000 dan nilai $r = 0,834$. H_a diterima jika p value < alpha, dan H_o diterima jika p value > alpha. H_a ditolak jika p value > alpha, dan H_o ditolak jika p value < alpha. Dalam penelitian ini di dapatkan hasil p value (0,000) < alpha (0,05) berarti pada alpha 5% terlihat ada hubungan antara motivasi berprestasi dan hasil *dribble* bola basket siswa. Dapat diketahui koefisien determinasi sebesar 69% yang berarti bahwa variabel motivasi berprestasi memberikan sumbangan terhadap variabel hasil *dribble* siswa sebesar 69%. Berarti terdapat 31% dari variabel lain yang memberikan sumbangan terhadap variabel hasil *dribble* siswa sebagai tolak ukur penguasaan teknik dasar *dribble* bola basket.

Secara keseluruhan hasil uji statistik penelitian ini telah dipaparkan dan diketahui hasil uji yang didapat tersebut telah memenuhi ketentuan uji sehingga dapat disimpulkan H_o ditolak, H_a diterima. Dengan

kata lain bahwa ada hubungan yang signifikan pada motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar gerak teknik dasar *dribble* bola basket studi pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN Mojokerto, Mojokerto yang sebelumnya telah ditetapkan sebagai subyek penelitian ini.

Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil itu ditunjukkan pada uji korelasi (r) melalui uji *Correlate Bivariate* pada data normal (data motivasi berprestasi dan hasil *dribble*) didapat p value $< \alpha$ (5%).
2. Koefisien determinasi sebesar 69% yang berarti bahwa variabel motivasi berprestasi memberikan sumbangan terhadap variabel hasil *dribble* siswa sebesar 69%. Berarti terdapat 31% dari variabel lain yang memberikan sumbangan terhadap variabel hasil *dribble* siswa sebagai tolak ukur hasil belajar gerak teknik dasar *dribble* bola basket.
3. disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima. Dengan kata lain ada hubungan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar gerak teknik dasar *dribble* bola basket.

Saran

1. Bagi guru, terlepas dari hasil penelitian ini disarankan untuk lebih memotivasi siswanya dalam hal berprestasi, karena hal ini akan menambah dampak positif dalam kemajuan belajar para siswanya.
2. Bagi siswa, untuk lebih termotivasi berprestasi dalam mengikuti setiap mata pelajaran, khususnya pendidikan jasmani, agar hasil yang di dapat juga bisa maksimal.
3. Hasil penelitian ini bukan merupakan kesimpulan secara umum, penelitian masih perlu dikembangkan lagi, sehingga penelitian ini perlu dikaji ulang sebelum dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan sampel yang lebih aktif serta ketelitian dari peneliti sehingga akan didapat hasil yang signifikan sesuai harapan perumusan awal penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa Press.
- Maksum, Ali. 2007. *Psikologi Olahraga Teori Dan Aplikasi*. Surabaya : Unesa Press.